

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia konstruksi, penerapan K3 sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan agar pekerja terhindar dari berbagai kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada tingkat produktivitas pekerja dan dapat mempengaruhi kualitas produk dalam suatu produksi (Tjandra, 2006).

Kegiatan konstruksi pembangunan di berbagai belahan dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat yang ditandai dengan berdirinya perusahaan konstruksi yang beraneka ragam. Perkembangan pembangunan yang pesat ini diiringi pula oleh adanya risiko bahaya yang lebih besar dan beraneka ragam karena adanya penggunaan teknologi dimana penggunaan mesin dan peralatan kerja yang semakin kompleks untuk mendukung berjalannya proses pembangunan. Hal ini dapat menimbulkan masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus kecelakaan kerja yang relatif tinggi. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan (Kliping Ketenagakerjaan 2021), pada tahun 2019 terdapat 114 ribu kasus kecelakaan kerja. Jumlah ini kemudian meningkat di tahun 2020. Pada rentang Januari hingga Oktober tahun 2020, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177 ribu kasus kecelakaan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan dalam setiap proyek pembangunan terutama pembangunan skala besar seperti hunian sementara dan hunian tetap yang dilakukan di Kabupaten Lumajang. Letusan Gunung Semeru yang terjadi pada Desember 2021 menyebabkan timbulnya korban jiwa dan banyak perumahan serta infrastruktur fasilitas umum masyarakat yang mengalami kerusakan parah.

Berdasarkan data dari Geoportal Data Bencana Indonesia, Kec. Pronojiwo (yang terdiri atas Desa Supiturang, Desa Curah Kobokan, Desa Sumber Urip, dan Desa Oro-Oro Ombo) dan Kec. Candipuro (terdiri atas Desa Sumberwuluh, Desa Sumbermujur, Desa Penanggal, Desa Candi Puro, dan Desa Sumberjo) adalah wilayah yang sangat terdampak akibat dari bencana ini. Telah didata terdapat 64 orang meninggal dunia, 9 orang hilang, 863 orang terluka, 1027 unit rumah dan 9 unit fasilitas umum mengalami kerusakan.

Dari uraian data diatas dapat dilihat bahwa sebanyak banyak rumah penduduk rusak akibat bencana gunung berapi ini dan sudah tidak dapat digunakan lagi. Pemerintah akhirnya bertindak cepat dengan memberikan bantuan berupa hunian sementara dan hunian tetap. Rencananya akan dibangun sebanyak 1.951 hunian sementara di atas lahan seluas 81 hektar. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Menteri terkait penggunaan lahan Perhutani untuk relokasi masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Semeru. SK tersebut menjadi langkah awal dimulainya relokasi rumah bagi masyarakat terdampak.

Pembangunan hunian tetap dan hunian sementara adalah proyek pembangunan dengan skala besar. Tentu dibutuhkan banyak sumber daya termasuk para pekerja yang akan menyelesaikan proyek ini. Proses pengerjaan yang masih dalam lingkungan bekas pasir dan abu vulkanik tentu menimbulkan pertanyaan, apakah proyek hunian tetap dan hunian sementara ini sudah memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk mendapatkan jawaban itulah, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu bentuk kegiatan merumuskan masalah secara jelas, agar dapat diketahui variabel apa yang diukur dan apakah ada alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang?
3. Kendala apa saja yang terjadi dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Hunian Sementara dan

Hunian tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah hal yang tegas dan jelas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang dikaji. Adapun maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kec.Candipuro Kabupaten Lumajang.
2. Mengetahui kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kec.Candipuro Kabupaten Lumajang.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang ditentukan agar penelitian lebih fokus sehingga tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah dituliskan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi Proyek yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.
2. Pelaksanaan penerapan dan kendala program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terjadi di Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, yaitu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan dan kendala program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.
2. Manfaat Praktis, yaitu dapat memberikan masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan kerja.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Desa ini merupakan salah satu desa terdampak akibat letusan Gunung Semeru yang terjadi pada tahun 2021

1.7 Keaslian Penulisan

Keaslian Penulisan diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, tugas akhir dengan judul Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Hunian Sementara dan Hunian Tetap di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.